

Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023

Asmaranda Kumay^{1*}, Ilyas Lamuda², Zubaidah Rahman²

^{1,2,3}Universitas Gorontalo, Indonesia

Email: [*asmarandakumay274@gmail.com](mailto:asmarandakumay274@gmail.com), ilyaslamuda@gmail.com,
zubaidahrahman78@gmail.com

Alamat: Jl. Jend. Sudirman No.247, Kayubulan, Kec. Limboto, Kabupaten Gorontalo, Gorontalo 96211

Korespondensi penulis: asmarandakumay274@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the level of solvency as an indicator of financial performance at PT Mustika Ratu Tbk and PT Martina Berto Tbk during the 2019–2023 period. The method used is a descriptive quantitative approach, utilizing secondary data obtained from the companies' annual financial statements published through the Indonesia Stock Exchange and the official websites of each company. Data analysis was conducted by calculating and evaluating solvency ratios, including the Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), and Times Interest Earned (TIE). The results indicate that both companies exhibit high DAR values, suggesting a significant dependence on debt. Nevertheless, the DER values reflect a relatively healthy and controlled capital structure. PT Mustika Ratu Tbk is considered to be more capable of managing its long-term obligations compared to PT Martina Berto Tbk, which shows signs of financial pressure due to a high proportion of long-term debt.*

Keywords: *Solvency, financial performance, financial ratios, manufacturing*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat solvabilitas sebagai indikator kinerja keuangan pada PT Mustika Ratu Tbk dan PT Martina Berto Tbk selama periode 2019–2023. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing perusahaan. Analisis data dilakukan dengan menghitung dan mengevaluasi rasio solvabilitas yang meliputi Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Times Interest Earned (TIE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua perusahaan memiliki tingkat DAR yang tinggi, mengindikasikan ketergantungan terhadap utang yang masih signifikan. Meskipun demikian, nilai DER menunjukkan struktur permodalan yang relatif sehat dan terkendali. PT Mustika Ratu Tbk dinilai lebih mampu dalam mengelola kewajiban jangka panjang dibandingkan PT Martina Berto Tbk yang menunjukkan tekanan finansial akibat tingginya rasio utang jangka panjang.

Kata Kunci solvabilitas, kinerja keuangan, rasio keuangan, manufaktur

1. LATAR BELAKANG

Kondisi keuangan merupakan aspek fundamental yang menentukan keberlangsungan operasional suatu perusahaan, baik berskala kecil maupun besar. Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif serta ketidakpastian ekonomi global, perusahaan dituntut untuk mengelola keuangannya secara strategis. Ketidakstabilan ekonomi dapat

meningkatkan risiko kebangkrutan yang terjadi secara mendadak, sehingga manajer perusahaan dituntut untuk terus mengevaluasi, memantau, dan menyesuaikan strategi bisnis guna menjaga kelangsungan operasional.

Laporan keuangan menjadi media penting dalam menyediakan informasi kuantitatif historis mengenai aktivitas perusahaan. Informasi tersebut mencakup posisi keuangan, kinerja usaha, hingga arus kas, yang disajikan dalam bentuk laporan neraca, laba rugi, arus kas, serta laporan perubahan ekuitas. Laporan ini digunakan oleh berbagai pihak untuk menilai kondisi keuangan dan sebagai dasar pengambilan keputusan. Salah satu metode analisis laporan keuangan yang lazim digunakan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan usaha dengan membandingkan data dalam laporan keuangan sehingga menghasilkan indikator dalam bentuk persentase atau rasio (Kasmir, 2019). Menurut (Kasmir, 2018), analisis rasio solvabilitas secara khusus berguna untuk mengetahui sejauh mana asadalah metode analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan peret perusahaan dibiayai oleh utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini penting karena dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya, terutama jika perusahaan berada dalam kondisi likuidasi.

Rasio keuangan juga memiliki manfaat besar bagi berbagai pihak. Bagi manajemen, rasio ini berfungsi untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan merumuskan strategi bisnis yang lebih efektif. Bagi kreditur, rasio ini digunakan untuk menilai risiko gagal bayar, sedangkan bagi investor, rasio keuangan berfungsi untuk menilai prospek pengembalian investasi dan keamanan modal Abdulrahman, et al, (2020). Oleh karena itu, analisis rasio keuangan sangat penting, baik untuk tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, karena membantu dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan secara menyeluruh.

Kinerja keuangan mencerminkan kondisi dan posisi finansial suatu entitas dalam periode tertentu. Evaluasi kinerja keuangan juga penting untuk penilaian dalam pengambilan keputusan bisnis, akuisisi, pemberian kredit, hingga ekspansi usaha. Penilaian kinerja keuangan umumnya dilakukan dengan menganalisis rasio dan indeks yang menghubungkan dua data keuangan agar dapat mengidentifikasi kondisi keuangan secara lebih akurat.

PT Mustika Ratu Tbk dan PT Martina Berto Tbk adalah perusahaan yang bergerak di industri kosmetik dan perawatan diri, dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode 2019–2021 menjadi tantangan besar bagi kedua perusahaan ini karena terdampak pandemi COVID-19, yang menyebabkan gangguan pada rantai pasok dan distribusi serta penurunan permintaan konsumen. Ditambah lagi dengan meningkatnya persaingan akibat masuknya produk-produk impor, terutama dari Tiongkok, yang memperburuk kinerja keuangan mereka.

Dalam menghadapi tekanan tersebut, perusahaan dituntut untuk menyesuaikan strategi dan mencari sumber pendanaan baru, yang umumnya berasal dari kewajiban jangka pendek maupun panjang. Kondisi ini berpengaruh langsung terhadap rasio solvabilitas mereka. Setelah pandemi mulai mereda pada 2022–2023, subsektor kecantikan menunjukkan tanda pemulihan. Perubahan perilaku konsumen yang lebih peduli terhadap kesehatan dan keberlanjutan juga memberikan peluang bagi perusahaan untuk kembali tumbuh.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan dua perusahaan subsektor kosmetik dan perawatan diri, yakni PT Mustika Ratu Tbk dan PT Martina Berto Tbk, dengan meninjau rasio solvabilitas selama periode 2019–2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya serta memberikan kontribusi terhadap literatur dan praktik keuangan di sektor manufaktur.

2. KAJIAN TEORITIS

Konsep Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan sistematis yang mencerminkan aktivitas dan kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan ini terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan tambahan yang menyertainya. Menurut Baridwan, et al, (2015) laporan keuangan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan keuangan selama tahun buku berjalan. Hery, et al, (2017) menambahkan bahwa tujuan utama laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang relevan bagi investor dan kreditur dalam pengambilan keputusan ekonomi. Standar Akuntansi Keuangan menjelaskan bahwa laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perusahaan, yang bermanfaat bagi berbagai pihak. Jusup, (2011) menguraikan bahwa laporan keuangan meliputi neraca yang menunjukkan posisi keuangan pada waktu tertentu, laporan laba rugi yang mencerminkan kinerja keuangan selama periode berjalan, laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan pergerakan hak pemilik, dan laporan arus kas yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dari aktivitas operasi, investasi, serta pendanaan. Dengan demikian, laporan keuangan memiliki peran penting dalam menilai kondisi dan kinerja suatu entitas bisnis

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan didanai oleh utang. Dengan kata lain, rasio ini menggambarkan proporsi utang terhadap total aset perusahaan. Secara umum, rasio solvabilitas berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, terutama jika perusahaan berada dalam kondisi likuidasi.

Menurut (Kasmir, 2018) solvabilitas adalah rasio mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut (Astutik, et al, 2019) solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajiban lainnya jika perusahaan dilikuidasi. Sedangkan Menurut (Riyanto, 2015) berpendapat bahwa solvabilitas yaitu solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban manusia finansialnya jika perusahaan tersebut likuidasi. Dengan demikian, solvabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua utang baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana aset perusahaan didanai oleh utang atau untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, jika perusahaan mengalami likuidasi atau dibubarkan. (Kasmir, 2018)

Kinerja Keuangan

Setiap perusahaan melakukan evaluasi dan pengendalian yang dikelola oleh manajemen, termasuk dalam menilai kinerja atau prestasi seorang manajer. Penilaian Hal ini dilakukan dengan menganalisis dan membandingkan informasi keuangan perusahaan selama periode tertentu. Kinerja manajerial dapat diukur berdasarkan laporan keuangan yang telah disusun.

Kinerja keuangan sendiri Suatu langkah terstruktur yang dilakukan perusahaan untuk mengevaluasi tingkat efisiensi dan efektivitas kegiatan operasionalnya dalam jangka waktu tertentu. Pengukuran kinerja berfungsi sebagai dasar perbaikan operasional agar perusahaan tetap kompetitif di industri. Analisis kinerja keuangan melibatkan kajian mendalam terhadap data keuangan, termasuk perhitungan, pengukuran, interpretasi, serta pemberian solusi terhadap kondisi keuangan perusahaan. Evaluasi ini dapat dilakukan menggunakan berbagai metode analisis keuangan. (Hamid, 2019).

Menurut (Zumente, et al, 2021) Kinerja keuangan merupakan gambaran tentang seberapa efektif perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan bisnis. untuk mencapai tujuan keuangan Kinerja Menurut (Aashima, et al, 2021) merupakan gambaran. pentingnya kinerja keuangan sebagai sinyal bagi pemangku kepentingan untuk menilai kesehatan perusahaan Sedangkan Menurut Ikatan Akuntans Indonesia (2009) menjelaskan bahwa pengertian kinerja keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk entitas akuntabilitas dan beban dari entitas sebagaimana disajikan dalam laporan laba-rugi, Indikator kinerja keuangan adalah ukuran kuantitatif yang menunjukkan sejauh mana pencapaian suatu tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan. (Lamud, 2018)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran objektif mengenai kondisi keuangan perusahaan berdasarkan data yang tersedia. Objek penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Data tersebut meliputi neraca dan laporan laba rugi yang dipublikasikan secara resmi melalui situs BEI maupun situs masing-masing perusahaan. Metode analisis data dilakukan dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan, menjelaskan, serta menganalisis data yang berkaitan dengan rasio keuangan, khususnya rasio solvabilitas. Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Analisis rasio solvabilitas yang digunakan meliputi Debt to Total Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Times Interest Earned (TIE), guna memberikan gambaran yang komprehensif terhadap tingkat kesehatan keuangan perusahaan selama periode yang diteliti

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Berdasarkan Rasio Debt To Asset

Tabel 1

Hasil Perhitungan Debt To Asset
PT. Mustika Ratu Tahun 2019-2023

Tahun	Debt To Asset	Kriteria
2019	31%	Baik
2020	39%	Tidak Baik
2021	41%	Tidak Baik
2022	41%	Tidak Baik
2023	37%	Tidak Baik
Standar Industri	35%	>35%= Tidak Baik <35%= Baik

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 5.3 hasil perhitungan dari Rasio Debt to Asset (DAR) PT Mustika Ratu Tbk pada tahun 2019 tercatat sebesar 31%. Kemudian, pada tahun 2020, rasio ini meningkat menjadi 39%, dan pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan.41% dan ditahun 2022 mengalami kenaikan lagi dengan hasil yang sama yaitu sebesar 41% dan ditahun 2023 menurun dengan total 37%. Dari perhitungan tabel diatas dapat dihitung rata-rata Debt To Asset Ratio PT Mustika Ratu tbk periode 2019-2023 yaitu 38% yang juga menunjukka dalam kondisi Kurang optimal karena melebihi standar industri sebesar 35%, yang disebabkan oleh peningkatan jumlah utang perusahaan setiap tahunnya.

Tabel 2
Hasil Perhitungan Debt To Asset
PT. Martina Berto Tahun 2019-2023

Tahun	Debt To Asset	Kriteria
2019	Debt To Asset	Tidak Baik
2020	60%	Tidak Baik
2021	40%	Tidak Baik
2022	38%	Tidak Baik
2023	44%	Tidak Baik
Standar Industri	45%	>35%= Tidak Baik <35%= Baik

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel 5.4 hasil perhitungan dari Rasio Debt to Asset (DAR) PT Martina Berto Tbk pada tahun 2019 tercatat sebesar 60%. Pada tahun 2020, rasio tersebut mengalami penurunan menjadi 40%, kemudian pada tahun berikutnya 2021 turun sebesar 38% dan ditahun 2022 mengalami kenaikan dengan hasil yaitu sebesar 44% dan ditahun 2023 naik dengan total 45%. Dari perhitungan tabel diatas dapat dihitung rata-rata Debt To Asset Ratio PT Martina Berto tbk periode 2019-2023 yaitu 45% yang juga menunjukka dalam kondisi tidak baik karena Melebihi standar industri sebesar 35% akibat peningkatan jumlah utang perusahaan yang terus bertambah setiap tahunnya.

Analisis Rasio Debt To Equity

Tabel 3
Hasil Perhitungan Debt To Equity
PT. Mustika Ratu Tahun 2019-2023

Tahun	Debt To Asset	Keterangan
2019	45%	Baik
2020	63%	Baik
2021	68%	Baik
2022	69%	Baik
2023	58%	Baik
Standar Industri	90%	>90%= Tidak Baik <90%= Baik

Sumber Data diolah :2025

Berdasarkan tabel 5.6 hasil perhitungan *Debt To Equity Ratio* Pada tahun 2019 sebesar 45% dan ditahun 2020 memiliki kenaikan dengan total 63% dan ditahun 2021 DER mengalami kenaikan dengan nilai sebesar 68% dan ditahun 2022 mengalami kenaikan dengan total 69%.dan tahun 2023 mengalami penurunan dengan hasil 58%.Dari hasil perhitungan tabel diatas terdapat hitungan rata-rata *Debt To Equity Ratio* PT Mustika Ratu tahun 2019-2023 yaitu 61% Yang mengindikasikan kondisi yang stabil karena masih berada di bawah batas standar industri.90%.

Tabel 3
Hasil Perhitungan Debt To Equity

PT. Martina Berto Tahun 2019-2023

Tahun	Debt To Asset	Keterangan
2019	151%	Tidak Baik
2020	67%	Baik
2021	61%	Baik
2022	78%	Baik
2023	78%	Baik
Standar Industri	90%	>90%= Tidak Baik <90%= Baik

Berdasarkan tabel 5.7 hasil perhitungan *Debt To Equity Ratio* Pada tahun 2019 sebesar 1,51% dan ditahun 2020 memiliki penurunan yaitu sebesar 67% dan ditahun 2021 juga memiliki lagi penurunan dengan total 61%. Ditahun 2022 memiliki kenaikan berdasarkan hasil total yaitu sebesar 78% dan ditahun 2023 DER mengalami kenaikan dengan nilai sebesar 78% . Dari hasil perhitungan tabel diatas terdapat hitungan rata-rata *Debt To Equity Ratio* PT Mustika Ratu tahun 2019-2023 yaitu 87% jika dibandingkan dengan standar industri *Debt To Equity Ratio* <90 bahwa perusahaan PT Mustika Ratu Tbk mampu memenuhi kewajiban jangka panjang.

Analisis Rasio Long Tern Debt To Equity

Tabel 4

Hasil Perhitungan Long Tern Debt To Equity

PT. Mustika Ratu Tahun 2019-2023

Tahun	Long Tern Debt To Equity	Keterangan
2019	5,7%	Baik
2020	6,3%	Baik
2021	5,6%	Baik
2022	11%	Tidak Baik
2023	10%	Baik
Standar Industri	10%	>10%= Tidak Baik <10%= Baik

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan pada Tabel 5.9 Hasil perhitungan rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitas (Long-Term Debt to Equity) menunjukkan bahwa PT Mustika Ratu Tbk selama periode 2019 hingga 2023, perusahaan berhasil menjaga rasio *Long Tern Debt To Equity* dalam kategori " Baik" menurut standar industri. Dari tahun 2019 hingga 2021, rasio *Long Tern Debt To Equity* stabil di angka 5,6%, menunjukkan kondisi keuangan yang baik. Pada tahun 2022, rasio ini meningkat menjadi 11%, namun tetap berada dalam kategori "Baik" karena masih di bawah ambang batas 90% yang ditetapkan oleh standar industri. Tahun berikutnya, yaitu 2023, rasio *Long Tern Debt To Equity* sedikit menurun menjadi 10%, tetap mencerminkan kondisi keuangan yang sehat. Secara keseluruhan, perusahaan mampu mempertahankan rasio *Long Tern Debt To Equity* yang jauh di bawah standar industri, yang menandakan pengelolaan utang yang baik selama lima tahun terakhir.

Tabel 5

Hasil Perhitungan Long Tern Debt To Equity

PT. Martina Berto Tahun 2019-2023

Tahun	Long Tern Debt To Equity	Keterangan
2019	43%	Tidak Baik
2020	17%	Tidak Baik
2021	10%	Baik
2022	9%	Baik
2023	11%	Tidak Baik
Standar Industri	10%	>10%= Tidak Baik <10%= Baik

Sumber: Data diolah 2025

Mengacu pada Tabel 5.10, hasil perhitungan Long-Term Debt To menunjukkan perusahaan PT Martina Berto Tbk tahun 2019 sebesar 43% ditahun 2020 mengalami penurunan sebesar 17% dan ditahun 2021 mengalami penurunan lagi dengan nilai 10% tahun 2022 menurun lagi dengan nilai 9% dan ditahun 2023 mengalami kenaikan dengan total 11%. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitas perusahaan. PT Martina Berto selama lima tahun dengan total 18% jika dibandingkan dengan standar industri <10 berarti perusahaan PT Martina Berto tidak mampu memenuhi jangka panjang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat solvabilitas PT Mustika Ratu Tbk dan PT Martina Berto Tbk selama periode 2019–2023 berada dalam kondisi yang bervariasi. PT Mustika Ratu Tbk memiliki rasio Debt to Asset Ratio (DAR) yang melebihi standar industri, mengindikasikan ketergantungan terhadap utang masih cukup tinggi, begitu pula PT Martina Berto Tbk. Namun, berdasarkan Debt to Equity Ratio (DER), kedua perusahaan menunjukkan struktur modal yang relatif sehat, dengan DER di bawah standar industri, mencerminkan pengelolaan risiko yang baik. Pada rasio Long-Term Debt to Equity Ratio (LTDER), PT Mustika Ratu Tbk dinilai mampu mengelola kewajiban jangka panjangnya dengan baik, sedangkan PT Martina Berto Tbk masih menunjukkan tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap utang jangka panjang, yang menandakan tekanan finansial pada struktur modalnya.

DAFTAR REFERENSI

- Aashima, A., Nanda, M. dan Sharma, R. (2021). A Review of Patient Satisfaction and Experience with Telemedicine: A Virtual Solution during and beyond COVID-19 Pandemic. *A Virtual Solution during and beyond COVID-19 Pandemic*. Telemedicine and e-Health, 27(12), hal. 1325– 1331. doi: 10.1089/tmj.2020.0570.
- Abdurrahman, & Munandar, A. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi PT. Indofarma, Tbk Tahun 2011- 2018. *Motivasi Jurnal Manajemen dan Bisnis Volume 5 Nomor 2*, 860-870
- Hamid. A. I. L. (2019). Evaluasi Kinerja Keuangan Melalui Pendekatan value For Money. *Gorontalo Accounting Journal* , Vol. 2 No. 1.
- Astutik., Erni. P., Retnosari., Nilasari. A. P,& Hutajulu. D. M. 2019. “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 5(1): 78. Magelang: Universitas Tidar.
- Baridwan., & Zaki, 2015. *Intermediate Accounting*, Edisi Delapan, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk

- Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Penelitian Akuntansi*, 1, 1–14.
- Hamid. A. I. L. (2019). Evaluasi Kinerja Keuangan Melalui Pendekatan value For Money. *Gorontalo Accounting Journal* , Vol. 2 No. 1.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta: GrasindoIAI.
- Lamud. L., (2018). *Inventory Turnover To Economic Rentability Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomis*. *Jurnal Akuntansi* 1.2
- Jusup. A. I., 2017. *Dasar-Dasar Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta:YKPN
- kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Abdurrahman, & Munandar, A. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi PT. Indofarma, Tbk Tahun 2011- 2018. *Motivasi Jurnal Manajemen dan Bisnis* Volume 5 Nomor 2, 860-870
- Riyanto. (2015). *Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrual*. Yogyakarta.
- Zumente, I., dan Bistrova, J. (2021). ESG Importance for Long-Term Shareholder Value Creation: Literature vs. Practice. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(2). <https://doi.org/10.3390/joitmc7020127>